

Dengan posisi Lengki dialiri sungai Buntar yang merupakan Sub Das Brantas. Hal tersebut memberikan keuntungan bagi para petani meskipun diantara lahan pertanian membutuhkan bantuan mesin diesel untuk pengairan sawah maupun tegalnya. Pola tanam yang umum dilakukan petani padi maupun sayur yang ada di Lengki dalam setiap tahunnya adalah padi-sayur-sayur. Padi ini ditanam hanya pada saat musim penghujan dikarenakan air pada saat musim penghujan dirasa cukup untuk mengairi lahan persawahan, akan tetapi tidak jarang pada musim penghujan sebagian petani masih juga menanam tanaman sayur seperti kangkung dan bayam karena proses pertumbuhannya cepat saat musim penghujan.

Sedangkan untuk sayuran khususnya berjenis sawi para petani sayur menanamnya pada musim kemarau. Hal tersebut dilakukan karena pada saat kemarau sawi tumbuh lebih baik ketimbang musim hujan selain itu harga jualnya pun relatif lebih tinggi di saat musim kemarau. Apabila saat musim kemarau puncak petani terbantu dengan sistem irigasi buka tutup yang dilakukan petugas di sungai Kloposepuluh dan Sungai Buntar. Meskipun terdapat saluran irigasi petani juga tetap menggunakan diesel atau pompa air untuk mengairi ladang sayurnya sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhannya air. Adapun waktu pengairan sistem irigasi dilakukan bergantian sesuai jadwalnya, waktu pengairan untuk Desa Suruh yaitu setiap hari selasa. Berikut kalender musim yang menjelaskan tentang siklus tanam yang ada di Dusun Lengki Desa Suruh:

sayur seluas 7 Ha. Dengan uraian jumlah tersebut menunjukkan betapa sayuran telah memberikan kontribusi besar untuk menjadi penopang utama perekonomian masyarakat, khususnya petani di Dusun Lengki.

Meskipun demikian perlu disayangkan karena lahan tersebut tidak sepenuhnya milik pribadi warga masyarakat Lengki, karena umumnya telah dijual kepada pihak PT Citra Land sebagai pengembang perumahan. Untuk menggarapnya petani menyewa kepada pemerintah desa yang ditunjuk PT. Citra Land sebagai pengelola tanah sebelum tanah tersebut dipergunakan oleh pihak PT. Citra Land selanjutnya. Adapun di antara lahan pertanian sayur yang masih menjadi milik pribadi hanyalah sebagian kecil kepala keluarga saja. Untuk mengetahui lahan garapan sehubungan dengan hak milik akan dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Luas lahan garapan petani dan status kepemilikannya

No	Nama penggarap	Status kepemilikan	Luas lahan
1	Junaidi	PT. Cita Land	±0,25 Ha
2	Seger	Pribadi	±0,45Ha
3	Tomo	Pribadi	±0,45 Ha
4	Taman	PT. Cita Land	±0,25 Ha
5	Senadi	PT. Cita Land	±0,25 Ha
6	Kabul	PT. Cita Land	±0,25 Ha
7	Saiku	PT. Cita Land	±0,25 Ha
8	Antono	Pribadi	±0,35 Ha
9	Said	PT. Cita Land	±0,25 Ha
10	Sapar	PT. Cita Land	±0,25 Ha
11	Naim	PT. Cita Land	±0,25 Ha

Gambar 4.6 Daun pepaya sayur



Sumber: Dokumen Peneliti

5. Kemangi

Kemangi adalah tumbuhan tahunan yang tumbuh tegak dengan cabang yang banyak. Tanaman ini berbentuk perdu yang tingginya dapat mencapai 100 cm. Bunganya tersusun di tandan yang tegak, berwarna hijau muda dan berbau harum. Ujung daun bisa tumpul atau bisa juga tajam, panjangnya mencapai 5 cm. Permukaan bergerigi atau juga rata. Bunga dari pohon kemangi juga dapat digunakan untuk campuran minuman karena rasanya yang menyegarkan.

Gambar 4.7 Daun kemangi sayur



Sumber: Dokumen Peneliti

